LINGKAR YOGYA

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi **Universitas Amikom**

DALAM literatur perpolitikan di Indonesia gerakan golongan putih atau golput mulai membumi di era 1970-an yang dipelopori oleh Arif Budiman. Golongan ini timbul akibat rasa ketidakpuasan terhadap pelaksanaan pemilu tahun 1971. Pemilu 1971 yang menurut kalangan aktivis

kampus pada saat itu nasional. Bahkan negara dianggap tidak berhasil untuk merupakan ajang penipuan sistematis terhadap hak mengajak rakyat dalam me-

rakyat. Untuk menyikapi

situasi tersebut mereka

ada. Gerakan ini pun

ikut pemilu. Ide yang

awalnya dimotori oleh

dari kampus.

adalah dengan

melakukan apa yang disebut

sebagai counter culture untuk

menggugat sistem politik yang

didominasi oleh cendekiawan

muda yang umumnya berasal

Kritik pertama mereka

mengumandangkan ide tidak

sebutan Golput. Gerakan yang

komunitas kampus pun lambat

bisa diterima khususnya oleh

Salah satunya dengan tidak

pemilu. Ide ini muncul untuk

ikut pemilu bukannya menolak

kemudian terkenal dengan

laun melebar dan akhirnya

masyarakat melek politik

mengingatkan lemahnya

kehidupan perpolitikan

Penjelasan teoretis terhadap perilaku golput atau non voting pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penjelasan voting behavior. Dengan mengutip Ashenfelter dan Kelly 1975 Burhanm 1987 dan Powell 1986 Moon menguraikan bahwa secara umum terdapat dua pendekatan untuk menjelaskan kehadiran pemilih turn out atau ketidakhadiran pemilih non voting dalam pemilu. Diskursus pendekatan pertama menekankan pada karakteristik sosial dan psikologi pemilih dan karakteristik institusional sistem pemilu. Sementara itu pendekatan kedua menekankan harapan pemilih tentang keuntungan dan

nyukseskan program pemilu.

kerugian atas keputusan mereka untuk hadir atau tidak hadir memilih

Problematika Golput Perspektif Pemilu 2024

Secara umum, setidaknya ada empat faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku tidak memilih vaitu faktor psikologis, sistem politik, kepercayaan politik dan latar belakang sosial ekonomi. Faktor psikologis pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam dua kategori. Pertama berkaitan dengan ciri ciri kepribadian seseorang. Kedua berkaitan dengan orientasi kepribadian Penjelasan pertama melihat bahwa perilaku non voting disebabkan oleh kepribadian yang tidak toleran otoriter tak acuh perasaan tidak aman perasaan khawatir kurang mempunyai tanggung jawab secara pribadi dan

semacamnya. Orang yang

memiliki kepribadian tidak

toleran dan tak acuh

cenderung untuk tidak

Faktor orientasi kepribadian melihat bahwa perilaku non voting disebabkan oleh orientasi perilaku pemilih yang secara konseptual menunjukkan karakteristik apatis anomi dan alienasi. Secara teoretis perasaan apatis sebenarnya merupakan jelmaan atau pengembangan lebih jauh dari kepribadian otoriter yang secara sederhana ditandai dengan tiadanya minat terhadap persoalan persoalan

Bagi para pemilih semacam ini memilih atau tidak memilih tidak memilik pengaruh apa apa karena keputusan-keputusan politik sering kali di luar kontrol para pemilih. Sebaliknya alienasi merupakan perasaan keterasingan secara aktif seseorang merasa dirinya

tidak banyak terlibat dalam banyak urusan politik Pemerintah dianggap tidak memiliki pengaruh terutama pengaruh baik terhadap

kehidupan seseorang

Pengaruh besar dalam perilaku non voting adalah faktor sistem politik Pertanyaan baku yang biasa diajukan untuk melihat seberapa jauh hubungan ketidakhadiran pemilih dengan sistem politik yang dianut oleh suatu negara. Apakah ketidakhadiran pemilih bersejajaran dengan tingkat demokrasi suatu negara Pertanyaan ini diajukan berdasarkan pertimbangan bahwa banyak pengamat politik yang mengukur tingkat demokrasi suatu negara dengan ada tidaknya pemilihan umum di negara tersebut di samping proses pelaksa naan pemilu itu sendiri.

Ada beberapa pendapat



Creative Economy Park

tentang meningkatnya fenomena jumlah golput dari masa ke masa. Pertama peningkatan jumlah golput terkait dengan ketidakpuasan terhadap parpol. Kedua, masyarakat tidak lagi tertarik pada persoalan persoalan politik apalagi implementasi dari kebijakan massa mengambang telah berakibat terjadinya marginalisasi partai politik. Ketiga, masyarakat tidak mempunyai kemampuan baik secara moral maupun aktual untuk memengaruhi elite politik. Sebaliknya otonomi organisasi massa terhadap partai politik pendukungnya justru tidak tampak. Kempat, adanya kebijakan yang membatasi warga negara dalam mengekspresikan pendapat dan berorganisasi.

DI ERA JOKOWI

Supremasi Hukum Pancasila Bukan Prioritas

BANTUL (KR) - Selain segudang prestasi Presiden Jokowi di bidang pembangunan infrastruktur dan reforma agraria, ada beberapa catatan yang menimbulkan banyak kekecewaan.

Di antaranya melemahnya pemberantasan korupsi melalui revisi UU KPK, ancaman terhadap demokrasi dan kebebasan sipil semakin nyata serta kasus HAM berat yang mangkrak. Hingga pada persoalan kualitas putusan pengadilan pada MK dan peradilan di bawah MA yang dinilai belum mencerminkan rasa keadilan masyarakat.

"Di era Jokowi supremasi hukum Pancasila bukan skala prioritas," tandas Direktur PKBH FH UMY, Dr King Faisal Sulaiman SH LLM, Jumat

(1/12) dalam Refleksi Akhir Tahun 'Rapor Merah Rezim Hukum Jokowi Jilid II' di Bento Kopi UMY. Narasumber lain kegiatan PKBH FH UMY adalah Dr Beni Hidayat SH Mhum dan Dr Nanik Prasetyoningsih

Disebutkan , kelemahan pembangunan hukum era Jokowi jilid 2 meliputi, sistem hukum oligarki kapitalis telah menjadi pilihan ideologi dan karakter sistem hukum nasional. Sehingga, produk hukum masih menyesuaikan kepentingan oligarki ekonomi politik, korupsi tambang dan SDA, penegakan hukum era pandemi Covid-19 yang lemah. Akibatnya, lemahnya penegakan dan pemajuan HAM, tidak ada komitmen perlindungan masyarakat adat, pelemahan KPK dan agenda pemberantasan korupsi, kriminalisasi kebebasan sipil dan pers, reformasi penegakan hukum berjalan lambat, UU cipta kerja hambat agenda reformasi agraria, dan tanah diobral secara murah kepada Investor IKN melalui skema HGU dan

"Pada era Jokowi, revolusi mental bergeser menjadi revolusi infrastruktur pembangunan fisik proyek jalan tol, proyek PSN, IKN adalah fakta," lanjutnya.

Wonderful Yogyakarta, Dongkrak Kunjungan Wisata

YOGYA (KR) - Selain memberikan ruang bagi pelaku seni dan pegiat ekonomi kreatif (ekraf), Woonderful Yogyakarta juga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan menambah kunjungan wisata ke Yogyakarta. Wonderful Yogyakarta ini merupakan event pertama kali vang diadakan oleh Dinas Pariwisata DIY di masa kampanye Pemilu 2024.

Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY, Kurniawan ketika membuka Wonderful Yogyakarta yang diselenggarakan Dinas Pariwisata DIY di Plaza Ngasem Yogyakarta, Jumat (1/12). Beragam kegiatan diselenggarakan seperti pameran UMKM dan workshop ekraf, pameran foto wonderful Yogya, mobile legend competition, Bboy battle dance competition, food and beverage area. Wonderful Yogyakarta semakin meriah dengan penampilan memukau dari Aftershine. Olski, Paksi Band, ansambel biola dan paduan suara dipandu Alit Jabang Bayi, Gundhiss dan Putri Manjo. Karenanya, Kurniawan mengajak seluruh masyarakat Yogyakarta terutama generasi muda untuk menciptakan suasana aman, nyaman dan tertib di Yogyakarta, khususnya di masa kampanye ini. "Bukti-

kan dan tunjukkan bahwa Yogyakarta aman dan nyaman dikunjungi wisatawan juga nyaman digelarnya berbagai event," ujarnya. Lebih lanjut dikatakan Kurniawan,

Desember atau akhir tahun merupakan puncak kunjungan wisatawan ke Yogyakarta. Namun ada beberapa penyelenggara event yang memajukan acaranya di bulan November dengan alasan menghindari masa kampanye. "Melalui Wonderful Yogyakarta ini kita ingin buktikan bahwa Yogyakarta tetap aman dan nyaman untuk digelarnya event meskipun sedang masa kampanye," pungkas-

Minim, Forum Bahas AI -Pengolahan Citra Digital

YOGYA (KR) - Diskursus mengenai implementasi Artificial Intelligence (AI) akan selalu menjadi isu menarik dibahas. Apalagi dibungkus dalam kerangka revolusi industri 4.0 yang menitikberatkan perkembangan teknologi digital. Kendati demikian, masih belum banyak forum untuk para ahli yang membahas korelasi antara AI dengan komponen yang lebih spesifik, seperti pengolahan citra digital.

Ketua International Workshop on Artificial Intelligence and Image Processing (IWAIIP) Dr Yessi Jusman mengemukakan hal tersebut ketika membuka worksjop di Hotel Cavinton, Jumat (1/12) sore. Kegiatan diselenggarakan Teknik Elektro FT UMY bekerja sama Universiti Malaysia Perlis dan Universiti Malaya dan diikuti peserta di antaranya dari 14 negara seperti Arab Saudi, Filipina, Jepang, Mozambik, serta Amerika Serikat.

"Kegiatan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengumpulkan para ahli dan peneliti di bidang AI dan pengolahan citra digital. Dengan harapan dapat bertukar informasi dan merumuskan solusi permasalahan dalam kehidupan masyarakat," ujar Yessi.

Menurutnya, konferensi ini akan menjadi forum ilmiah yang berfokus tidak hanya terhadap perkembangan dan penerapan dari AI dengan pengolahan citra digital, namun juga faktor lain yang berkaitan.

"Beberapa fokus yang dibahas di sini, di antaranya adalah image recognition, medical imaging system, speech and audio processing, serta signal and image processing application. Mengapa isu yang dibahas sangat spesifik, karena kami ingin IWAIIP dapat menjadi langkah awal dalam menjalin kerja sama internasional dengan berbagai peserta yang memang terdiri dari para ahli di bidang tersebut," jelas Yessi.

Masyarakat Perlu Pahami Mitigasi Bencana

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, menganggap masyarakat perlu mengetahui dan memahami mitigasi bencana untuk meminimalisasi dampak yang tidak diinginkan dari kejadian bencana.

"Masyarakat, terutama yang berada di wilayah atau kawasan rawan bencana, perlu mempunyai kesiapsiagaan untuk meminimalisasi dari dampak bencana," jelas Bupati Sleman Kustini saat mengukuhkan tim Kelurahan Siaga Bencana (KSB) Kumbo Karno, Kelurahan Glagaharjo, Cangkringan, Sabtu (2/12).

Pengukuhan KSB Kumbo Karno di Kelurahan Glagaharjo, ini sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menanggulangi ancaman bencana, mengingat wilayah Glagaharjo merupakan rawan bencana erupsi Gunung Merapi.

Pengukuhan KSB Glagaharjo yang diinisiasi Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi DIY diawali dengan simulasi penanggulangan bencana erupsi Gunung Merapi yang diperagakan oleh masyarakat Kelurahan Glagaharjo. Kemudian dilanjutkan pengukuhan tim KSB Kumbo Karno Kelurahan Glagaharjo oleh Bupati Sleman.

Kustini juga sempat meninjau kesiapan serta keterampilan tim KSB dalam upaya penanggulangan bencana, seperti dapur umum, posko kesehatan, dan posko pengungsian. Ia juga mengapresiasi serta mendukung kegiatan simulasi dan pengukuhan KSB tersebut.

"Kegiatan ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan keterampilan terkait mitigasi bencana di wilayah Kelurahan Glagaharjo. Seperti yang kita ketahui bahwa Glagaharjo ini termasuk kawasan rawan bencana. Kalau kita mengingat erupsi Merapi 2010, dampak erupsi Merapi luar biasa di Glagaharjo ini," jelasnya. (Zie)-d





SYARIAH PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Jl. Ringroad Selatan Dongkelan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187 Telp. (0274) 4283747 / Fax. (0274) 413636

> Email: bank.madina.syariah@gmail.com www.bankmadinasyariah.com



Jl. Setu Raya No. 45 Setu, Cipayung Jakarta 13880 Telp.+62 21 84599587 Faxs.+62 21 84599589



Permatabank Syariah Jl. Laksda Adisucipto No.21 Yogyakarta





#LebihHEBAT

O 081 94 101 101

Jl. K.H. Samanhudi No.162 Laweyan, Surakarta Telp. 0271 - 725 754 / Fax. 0271 - 7466 965

https://bprsdanaamanah.com

fb.me/bprsdanaamanahsolo

e Mail

~1Q



Kantor Kas Sleman : Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 3, Sleman (0274) 8609165
Kantor Kas Bantul : Jl. Jendral Sudirman No. 27, Bantul (0274) 2813759



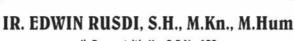
ALI SUBHAN, S.H., M.Kn.

Jl. Raya Bandung Km.4 Bojong

Karangtengah Cianjur Jawa Barat

Telp. 081809196800





Jl. Parangtritis Km.3,5 No.122 Bantul - D.I. Yogyakarta

RAHMATIWI PUTRI KINASIH, SH., M.Kn.

NO

PENDI PAUNDRAKARNA KOZA, S.H., M.Kn

Bank Syariah

NANA SAPTUNAH ZUHRI Jl. Raya Kamarung No.25B

Desa Kamarung Kecamatan Pagaden Subang Jawa Barat



SITI NURZANAH, SH., SP.1

bank syariah

mitra harmoni

BANK SYARIAH

Kab, Brebes Jawa Tengah

PT. BPRS DHARMA KUWERA . 0272-326062 Fax. 0272-335256





Woro Sutristiassiwi S, S.H., M.H.



HERI PRASTOWO WISNU WIDODO, S.H.







🌀 BANK SYARIAH DH 👪 Bunga Papan (Segar / Kain) - Pernikah Alamat : Jl. Kemetiran Kidul No.5 Yogyakarta - Ulang Ta

